

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disampaikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang perbedaan kemampuan sosialisasi sebelum dan sesudah diberikan terapi autis terbimbing (TAT) dengan metode *Applied Behaviour Analysis* (ABA) pada anak autis di UPT Layanan Autis ABK Kota Malang.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kemampuan sosialisasi anak autis sebelum diberikan terapi autis terbimbing dengan metode ABA sebagian besar cukup (65,5%).
- b. Kemampuan sosialisasi anak autis setelah diberikan terapi autis terbimbing dengan metode ABA hampir seluruhnya baik (78%).
- c. Dari analisis statistik menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan  $\alpha$  (0,05) diperoleh *p value* ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan kemampuan sosialisasi sebelum dan setelah diberikan terapi autis terbimbing (TAT) dengan metode ABA pada anak autis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### a. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbedaan terapi autis terbimbing (TAT) dengan metode ABA dengan kemampuan sosialisasi anak autis terkait teori dan konsep tentang kemampuan sosialisasi. Peneliti lanjutan perlu dilakukan untuk lebih menyempurnakan pembahasan dan penggunaan perlakuan metode alternatif lain untuk menstimulasi kemampuan sosialisasi.

### b. Bagi Profesi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan dan untuk meningkatkan mutu dan kualitas anak autis untuk dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi sehingga dapat membentuk hubungan sosial yang lebih baik.

### c. Bagi Tempat Penelitian

Perlu adanya peningkatan mutu pelayanan dalam menangani anak autis dengan gangguan kemampuan sosialisasi.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya mengingat pada penelitian yang dilakukan peneliti terapi hanya diberikan 60 menit selama 8 hari.